

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah sebuah pendekatan yang digunakan untuk membangun pernyataan pengetahuan dengan berdasarkan pada perspektif konstruktif (misalnya makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial maupun sejarah yang bertujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu), atau berdasarkan pada perspektif partisipatori (misalnya orientasi terhadap politik, isu, perubahan maupun kolaborasi), atau bisa juga dengan keduanya.³⁶ Pendekatan kualitatif juga merupakan suatu penelitian dengan menggunakan Latar Alamiah, yang bertujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada, berdasarkan teknik pengumpulan serta analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.³⁷ Jadi, dalam pendekatan kualitatif ini yaitu berarti mengamati semua objek secara langsung dari semua kegiatan

³⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018), Cet. Pertama, hlm. 5

³⁷ Dja'man Satori, dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2009), hal. 25

yang telah dilakukan serta berusaha untuk memahami semua pihak dalam berinteraksi selama kegiatan penelitian.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Yaitu merupakan jenis yang ditunjukkan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena yang ada, baik itu fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa dari manusia. Data yang dikumpulkan yaitu berupa kata-kata maupun gambar, dan bukan angka-angka. Yang pada umumnya yaitu bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis.³⁸ Dengan demikian, laporan penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data yang digunakan untuk memberikan gambaran ataupun penjelasan atas penyajian dari laporan tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian sangat berperan dalam melancarkan usaha peneliti untuk memperoleh informasi tentang sebuah masalah yang akan diteliti. Dalam menentukan lokasi penelitian harus didasarkan dengan berbagai pertimbangan yang baik, peneliti harus memperkirakan apakah lokasi tersebut dapat memberikan peluang untuk dikaji permasalahannya atau tidak.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet. Kesebelas, hal. 234

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif maka penelitiannya dilakukan langsung di lapangan. Sehingga dalam kegiatan penelitiannya, peneliti langsung merujuk pada tempat lokasi yang akan dijadikan objek penelitian. Lokasi penelitian ini berada di Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung. Alasan dari pemilihan lokasi ini sebagai objek penelitian yaitu di Desa Gamping sendiri merupakan salah satu desa penghasil marmer terbesar di Kabupaten Tulungagung. Hal ini karena di Desa Gamping terdapat beberapa industri marmer, selain itu sebagian dari warganya juga pengrajin marmer dan membuat kerajinan marmer sendiri di rumah yang digunakan sebagai sumber pendapatan perekonomian. Hal tersebut dapat dilihat dari sepanjang jalan di Desa Gamping terdapat beberapa showroom marmer dan juga kerajinan-kerajinan marmer di sebagian rumah warganya, sehingga objek penelitian sesuai dengan judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dengan tujuan untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan. Dimana di dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri maupun dengan bantuan orang lain merupakan alat untuk pengumpulan data utama. Sehingga kehadiran peneliti di lapangan sangat mutlak diperlukan.³⁹

³⁹ Lexy J. Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hal. 9

Kehadiran peneliti yang aktif secara langsung akan memberikan hasil pengamatan yang menyeluruh berdasarkan sumber data yang diperoleh pada saat dilapangan, dan dengan menggunakan berbagai instrument seperti pedoman wawancara, observasi, dokumentasi dan lain sebagainya. akan tetapi, instrument tersebut hanya berfungsi sebagai pendukung dari tugas peneliti saja. Disamping itu, kehadiran peneliti juga perlu diketahui oleh informan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala sumber fakta yang digunakan sebagai penyusunan suatu informasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa keterangan dari hasil wawancara dan juga dari pengamatan lingkungan sekitar industri marmer di Desa Gamping Kecamatan Campurdarat.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek darimana data tersebut diperoleh. Maka dari itu, sumber data menjadi bahan pertimbangan yang sangat penting dalam penentuan pengumpulan data. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari:

a) Informan / Narasumber

Informan/narasumber merupakan orang diminta peneliti untuk diwawancarai guna mendapatkan informasi

atau data tentang masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan informan seperti warga maupun pengrajin industri marmer di Desa Gamping Kecamatan Campurdarat.

b) Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti bisa mendapatkan gambaran tentang situasi kondisi dari permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini lokasi yang diteliti peneliti yaitu di sekitar lokasi industri marmer di Desa Gamping Kecamatan Campurdarat.

c) Dokumen

Dokumen merupakan suatu sumber informasi yang diperoleh secara tidak langsung, seperti sumber data yang diperoleh dari struktur organisasi data kearsipan, laporan-laporan serta buku yang bersangkutan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard yang di tetapkan.⁴⁰

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 308

Adapun beberapa cara yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data sebagai penunjang dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku, dengan melihat, mengamati individu atau kelompok secara langsung. Istilah observasi ini diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan partisipasi dalam fenomena tersebut.⁴¹ Observasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan perekonomian masyarakat Desa Gamping yang penghasilannya dari industri marmer, serta tanggapan masyarakat Desa Gamping tentang dampak industri marmer terhadap kondisi lingkungan Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.

2. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data adalah dengan jalan wawancara, yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.⁴² Jadi, wawancara berarti teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan suatu keterangan secara lisan melalui percakapan langsung dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini,

⁴¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 143

⁴² Muh. Fitrah & Luthfiah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hlm. 65

wawancara yang dilakukan disertai juga dengan daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Ada 3 pihak yang akan diwawancarai dalam penelitian ini, yaitu ada 1). pihak pemerintah desa, 2). Beberapa pemilik industri marmer, 3). Warga sekitar yang merasakan dampak dari adanya industri marmer, baik dampak perekonomian maupun lingkungan. Wawancara ini dilakukan guna untuk memperoleh data mengenai dampak yang diperoleh dari adanya industri marmer bagi perkembangan ekonomi serta kondisi lingkungan masyarakat Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.⁴³ Data- data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi dapat berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen-dokumen serta catatan harian lainnya yang diperoleh langsung dari Pemerintah Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.

⁴³ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 143.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁴

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan analisis interaktif dari Model Miles dan Huberman:

a) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data dalam penelitian ini yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian, maka data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, serta mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari apabila diperlukan.

b) Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi yaitu mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chart, pictogram dan sebagainya. yang sering digunakan untuk

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 244.

menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif.

c) *Conciusion Drawing / Verifikasi.*

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verivikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan bisa berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi maupun gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa kuasal maupun interaktif, hipotesis atau teori.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengujian keabsahan data temuan dilakukan supaya data yang diperoleh ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan peneliti yaitu teknik triangulasi, member check dan perpanjangan pengamatan.

1. Triangulasi

Khususnya dalam penelitian kualitatif triangulasi diartikan sebagai penggunaan secara bersama-sama, secara proporsional sesuai dengan kebutuhannya sejumlah teori, metode, teknik, dan peralatan lain. Triangulasi adalah usaha mengecek

kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Dengan kata lain, triangulasi adalah usaha memahami data dengan melalui berbagai sumber, subjek peneliti, cara (teori, metode, teknik), dan waktu.⁴⁵

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu teknik yang digunakan untuk untuk menguji kredibilitas data, teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber data.

2. Triangulasi Teknik

Pada triangulasi teknik ini peneliti akan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang diperlukan dan dibutuhkan dalam penelitian.

3. Triangulasi Waktu

Pada triangulasi waktu ini, penelitian akan dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.

Tujuan dari penggunaan triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang berbagai fenomena, akan tetapi lebih terhadap peningkatan pemahaman peneliti mengenai apa yang

⁴⁵ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya Dan Ilmu-Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Cet. 1, hlm. 241-242

telah ia temukan. Dengan triangulasi maka akan lebih meningkatkan kekuatan data apabila dibandingkan dengan satu pendekatan. Kaitannya dengan penelitian data peneliti yaitu tentang analisis pengaruh dan dampak industri marmer terhadap lingkungan dan peningkatan perekonomian di Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung adalah untuk mengetahui kebenaran melalui penemuan peneliti pada saat melakukan penelitian dan disesuaikan dengan apa yang telah ditemukan melalui dan realita yang ada.

2. Perpanjangan Pengamatan

Dalam penelitian kualitatif memperpanjang pengamatan data di lapangan bagi peneliti, karena semakin lama pengamatan data saat di lapangan maka akan semakin meningkat pula derajat kepercayaan data yang telah dikumpulkan.

3. *Member Checking*

Member checking merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data yang tujuannya agar informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan.⁴⁶ Apabila data tersebut telah disepakati oleh sumber data atau informan, maka data tersebut sudah valid dan sudah dapat dipercaya.

⁴⁶ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), Cet. 1, hlm. 212

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Melong, bahwa terdapat empat tahap pelaksanaan penelitian, diantaranya yaitu:⁴⁷

a) Tahap pra-lapangan

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, serta menyiapkan perlengkapan penelitian.

b) Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini meliputi pengumpulan bahan-bahan yang berkaitan dengan pengaruh dan dampak industri marmer terhadap lingkungan dan peningkatan perekonomian di Desa Gamping Campurdarat Tulungagung. Data yang diperoleh peneliti dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c) Tahap analisis data

Tahap ini meliputi analisis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di Desa Gamping Campurdarat Tulungagung. Setelah itu, peneliti melakukan sebuah penafsiran data yang sesuai dengan fokus penelitian yang telah diambil. Pada tahap akhir dalam analisis data ini, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang diperoleh serta metode maupun teknik yang

⁴⁷ Melong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,....., hlm. 127-148

digunakan, sehingga data yang dihasilkan oleh peneliti itu benar-benar valid.

d) Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian yang dimulai dari rangkaian kegiatan pengumpulan data hingga keabsahan data yang valid. Setelah itu, peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing guna untuk mendapatkan kritik dan saran yang nantinya akan di tindaklanjuti dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir pada tahap ini yaitu dengan melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan ujian skripsi.